

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT, apabila dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya manusia dianugerahi dengan struktur serta fungsi yang sangat sempurna. Selain itu manusia juga merupakan makhluk multidimensional yang memiliki akal pikiran serta kecakapan dalam berinteraksi, baik secara personal maupun sosial. Hal tersebutlah yang menjadikan manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang unik karena memiliki kemampuan sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.<sup>1</sup> Dalam kehidupan yang modern saat ini manusia dapat terpengaruh dari perkembangan dan juga kemajuan teknologi yang ada, hal ini dapat menimbulkan beberapa dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya berupa kemudahan dalam bertukar dan mengakses berbagai informasi yang dapat memudahkan aktivitas sehari-hari, sedangkan sisi negatif dari adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini dapat menimbulkan perilaku kurang baik seperti menurunnya sosialisasi antar manusia serta sebagian peran manusia telah tergantikan oleh teknologi.

Dari adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini juga berdampak pada sebagian remaja baik di desa maupun di kota. Beberapa dampak negatif dari kemajuan teknologi dan informasi saat ini menjadikan

---

<sup>1</sup> H. M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 25.

sebagian remaja kurang bertanggung jawab, malas dalam menjalankan berbagai aktivitas dan kurang berinteraksi dengan orang lain. Dapat dikatakan bahwa faktor tersebutlah yang menjadi suatu penyebab jauhnya hubungan antara seorang remaja dengan remaja lainnya maupun dengan Allah SWT. Pada kenyataannya perlu adanya sebuah komunitas atau organisasi remaja yang dapat membentuk suatu jaringan interaksi sosial. Interaksi-interaksi sosial itulah yang nantinya dapat menciptakan sesuatu yang dinamakan lingkungan sosial seperti kelompok remaja, komunitas remaja, maupun organisasi remaja. Beberapa lingkungan sosial tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlangsungnya interaksi sosial pada remaja untuk meminimalisir dampak-dampak negatif dari adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini, karena pada dasarnya interaksi sosial merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Dalam interaksi sosial pada sebuah kelompok sangat dibutuhkan solidaritas sosial agar dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan bersama. Solidaritas sosial merupakan kesamaan rasa, senasib, sepenanggungan. Emile Durkheim mengungkapkan bahwa tidak ada masyarakat yang hidup tanpa adanya solidaritas di dalamnya, karena solidaritas merupakan keperluan dan kebutuhan bagi setiap masyarakat.<sup>3</sup> Solidaritas sosial juga menjadi suatu bagian terpenting dalam kehidupan sebuah kelompok agar keberadaan kelompok tersebut bisa utuh dan tetap

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), hlm 55.

<sup>3</sup> Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi; Dari Fiosofi Positivistik ke postivistik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 95.

menjadi suatu keseluruhan. Selain itu anggota dalam suatu kelompok juga harus memiliki kesadaran kolektif yang akan menumbuhkan perasaan-perasaan atau sentiment atas dasar kesamaan sehingga dapat muncul rasa solidaritas sosial diantara anggotanya. Suatu kelompok, komunitas ataupun organisasi remaja biasanya terbentuk dalam sebuah masyarakat yang dapat menjadi wadah bagi para remaja yang mempunyai minat dan tujuan yang sama.

Di antara banyaknya kelompok, komunitas ataupun organisasi remaja yang ada di dalam sebuah masyarakat, salah satunya yaitu komunitas hadrah Muhibbin Nabi di Desa Sambirejo Kecamatan Pare yang terbentuk dari sekumpulan remaja yang peduli terhadap aktivitas keagamaan di Desa Sambirejo yang semakin sedikit peminatnya di kalangan remaja. Komunitas hadrah Muhibbin Nabi merupakan salah satu komunitas yang memiliki program-program sebagai penunjang bagi para remaja disekitar Desa Sambirejo dalam meningkatkan aktivitas keagamaan serta memberikan manfaat bagi mereka agar senantiasa ingat dengan ajaran Islam dan mencintai Nabi Muhammad SAW. Komunitas hadrah Muhibbin Nabi sudah berdiri dari tahun 2017 dan saat ini memiliki 30 anggota yang berasal dari berbagai Dusun di Desa Sambirejo. Banyaknya anggota komunitas dikarenakan komunitas tersebut sengaja dibentuk sedemikian mungkin mengikuti gaya remaja. Tujuannya adalah agar mudah diterima oleh remaja karena memang targetnya adalah para generasi muda.<sup>4</sup> Dengan adanya komunitas hadrah Muhibbin Nabi yang

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Amin Pada Tanggal 26 April 2022 di sekretariat komunitas hadrah Muhibbin Nabi.

ikut berjuang dengan menyumbang tenaga dan pikirannya untuk meningkatkan aktivitas keagamaan para remaja di Desa Sambirejo melalui berbagai program kegiatan yang islami seperti: kajian kitab, pengajian umum, dan istighosah, lambat-laun akhirnya remaja akan merasa bahwa kegiatan tersebut merupakan kebutuhannya dalam memperkuat keimanannya kepada Allah SWT. Sehingga hal tersebut dapat menjadi pedoman mereka agar tidak tersesat dengan kehidupan modern.

Komunitas hadrah Muhibbin Nabi tentu tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya peran dari para anggotanya yang menjadi pelaku komunikasi. Komunikasi tersebut biasanya sering terjadi antara anggota satu dengan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung pada berbagai kegiatan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja di Desa Sambirejo. Anggota komunitas hadrah Muhibbin Nabi selalu memegang teguh prinsip solidaritas sosial, karena dengan adanya komunitas ini remaja tidak hanya sekedar berkumpul, tetapi juga bisa menemukan rasa kebersamaan, rasa sepenanggungan, rasa saling memiliki, rasa empati, antar satu dengan lainnya. Kegigihan setiap anggota komunitas hadrah Muhibbin Nabi ketika menjalankan berbagai macam kegiatan menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada komunitas tersebut. Karena berada dalam satu wilayah yang sama maka para anggota komunitas tersebut dapat merasakan bagaimana susah senang dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja sehingga rasa solidaritas antar anggota terbentuk dan nantinya akan menjadi bekal dari suksesnya komunitas tersebut.

Memang secara sepintas, hadrah Muhibbin Nabi ini sama dengan komunitas hadrah lainnya. Namun hal yang menarik adalah tetap eksisnya komunitas hadrah Muhibbin Nabi ini dan menjadi suatu hal yang menarik untuk di kaji sebab: *Pertama*, secara geografis berada di wilayah pinggiran Kecamatan Pare, yang memiliki 5 dusun. Yang di daerah tersebut terdapat beberapa titik yang menjadi perumahan, yang rata-rata warga di perumahan tersebut merupakan pendatang. Hal ini menyebabkan adanya berbagai macam karakter penduduk di wilayah tersebut sesuai dengan daerah asal masing-masing. *Kedua*, secara sosiologis komunitas ini berada di satu wilayah yang penduduknya heterogen dari segi agama, data statistik desa menunjukkan bahwa tiga agama di wilayah tersebut yakni Islam, Kristen dan Hindu. Yang mana semua agama tersebut memiliki tempat ibadah masing-masing.

Bersumber dari deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu penulis hendak membuat sebuah penelitian skripsi yang kemudian diberikan sebuah judul penelitian “**Solidaritas Sosial Komunitas Hadrah Muhibbin Nabi Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare**” riset ini sangat menarik untuk diteliti oleh penulis karena penulis tertarik dengan adanya solidaritas sosial pada komunitas hadrah Muhibbin Nabi yang masih terjalin dengan kuat sampai saat ini yang menjadikan komunitas tersebut tetap eksis dan mampu melaksanakan berbagai kegiatan secara rutin dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja di Desa Sambirejo.

Berbagai kegiatan tersebut juga dilakukan secara santai dan selaras dengan minat dan kebutuhan remaja saat ini.

### **B. Fokus Penelitian**

Menurut uraian latar belakang yang sudah dideskripsikan di atas, fokus dalam riset ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk solidaritas sosial pada komunitas hadrah Muhibbin Nabi di Desa Sambirejo Kecamatan Pare?
2. Bagaimana peran solidaritas sosial pada komunitas hadrah Muhibbin Nabi dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengenai hal tersebut, tujuan diadakannya riset ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat bentuk-bentuk solidaritas sosial pada komunitas hadrah Muhibbin Nabi Desa Sambirejo Kecamatan Pare.
2. Untuk mengetahui peran solidaritas sosial pada komunitas hadrah Muhibbin Nabi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Riset ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah keilmuan bagi penulis serta memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat khususnya mahasiswa/i pada bidang Sosiologi Agama.

b. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

a. Bagi IAIN Kediri

Hasil riset ini diharapkan dapat menambah koleksi ragam karya ilmiah IAIN Kediri. Selain itu dapat memberikan tambahan wawasan mengenai solidaritas sosial pada suatu kelompok atau komunitas dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja.

b. Bagi Mahasiswa IAIN Kediri

Hasil riset ini diharapkan mampu melahirkan sebuah ide sehingga peneliti dapat menyumbangkan ide pemikiran bagi masyarakat khususnya mahasiswa/i dengan contoh penelitian solidaritas sosial pada suatu kelompok atau komunitas dalam meningkatkan aktivitas keagamaan remaja.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil riset ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan, referensi ataupun data tambahan bagi pelaksanaan riset selanjutnya yang berhubungan dengan riset yang dilakukan ini.

**E. Penelitian Terdahulu**

Pada pembahasan skripsi yang berjudul "Solidaritas Sosial Komunitas Hadrah Muhibbin Nabi dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Terhadap Remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare". Adapun judul-judul yang ada relevansinya dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

1. Yuli Anggraeni, Skripsi, Jurusan Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahun 2018 yang berjudul "*Solidaritas sosial Kelompok Tani (Poktan) dalam upaya pemberdayaan masyarakat petani: studi deskriptif Kelompok tani Cipta Mandiri III Desa Galanggang Kabupaten Bandung Barat*". Fokus penelitiannya adalah Bagaimana faktor pembentuk solidaritas sosial kelompok tani (poktan) Cipta Mandiri III, Bagaimana solidaritas sosial kelompok tani (poktan) Cipta Mandiri III menciptakan upaya pemberdayaan masyarakat petani Cipta Mandiri III serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat petani melalui kelompok tani Cipta Mandiri III. *Persamaan* Penelitian ini sama-sama membahas tentang solidaritas sosial dalam sebuah kelompok pada masyarakat. *Perbedaan* pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada pemberdayaan masyarakat petani sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang lebih fokus pada peningkatan aktivitas keagamaan pada remaja.
2. Saifullah, Skripsi, Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2015 yang berjudul "*Solidaritas Sosial Buruh Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Beluk-Kenek Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep*". Fokus penelitiannya adalah bagaimana bagaimana solidaritas sosial antar nelayan dengan juragan, di Dusun Beluk-kenek serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mempertahankan solidaritas antar juragan dengan bawahannya (pemilik, penangkap ikan dan juragan) di Dusun Beluk-kenek. *Persamaan* Penelitian ini sama-sama membahas tentang



solidaritas sosial dalam sebuah kelompok pada masyarakat. *Perbedaan* pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada peningkatan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang lebih fokus pada peningkatan aktivitas keagamaan pada remaja.

3. Nayik Fajrikah, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2015 yang berjudul "*Peran Dakwah Jamaah Hadrah Al-Fana Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*". Fokus penelitiannya adalah bagaimana peran dakwah jamaah hadrah Al-Fana dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dan apakah faktor yang mendorong dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja Bandungrejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. *Persamaan* Penelitian ini sama-sama membahas tentang hadrah serta hubungannya aktivitas keagamaan. *Perbedaan* pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada dakwahnya sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang lebih fokus pada solidaritas sosialnya.
4. Anis Restu Hayuningtyas, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2018 yang berjudul "*Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan*

*Pardasuka Pringsewu*". Fokus penelitiannya adalah Bagaimana hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di Desa Sidodadi Pringsewu. *Persamaan* Penelitian ini sama-sama membahas tentang hadrah serta hubungannya dengan aktivitas keagamaan. *Perbedaan* pada penelitian ini fokus penelitian terletak pada hadrah yang dijadikan sebagai media utama dakwah sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang lebih fokus pada bentuk solidaritas sosial komunitas hadrahnya.

Dari riset yang telah dilakukan dahulu yang menjadi tinjauan pustaka, mengenai perihal ini berbeda pada riset yang akan dikaji di mana memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian ini fokus pada solidaritas sosial komunitas hadrah Muhibbin Nabi dalam mengembangkan kegiatan keagamaan remaja di Desa Sambirejo Kecamatan Pare. Fokus dalam riset ini ada di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dimana pada penelitian ini komunitas hadrah Muhibbin Nabi tidak hanya menjadi sebuah wadah bagi para remaja yang tertarik dengan kesenian hadrah akan tetapi dengan adanya solidaritas yang kuat diantara para anggota dapat meningkatkan aktivitas keagamaan remaja di Desa Sambirejo melalui berbagai program yang dilakukan secara rutin.